

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek purwa, seperti yang diungkapkan oleh Sukmadinata (2012, hlm. 60) bahwa: “Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarahkan pada penyimpulan”.

Berdasarkan pada pendekatan kualitatif maka instrumen utamanya adalah peneliti sendiri seperti yang diungkapkan Nasution (dalam Prastowo, 2010, hlm. 14) bahwa “Peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau wawancara.” Maka dari itu pada kegiatan ini peneliti mengumpulkan sendiri informasi-informasi yang kemudian di analisis dan dideskripsikan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data baik berupa fenomena yang terjadi, pemikiran-pemikiran, dan persepsi terhadap gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek purwa, yang kemudian setelah data-data terkumpul peneliti menyimpulkan data tersebut sehingga menjadisebuah pemikiran yang baru terhadap objek yang ditelitinya.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Seperti yang diungkapkan oleh Surakhmad (dalam Abdullah, 20014, hlm. 24) “Metode penelitian deskriptif analitik adalah suatu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklarifikasikannya, menganalisis, dan menginterpretasikannya”. Pada kegiatan ini peneliti membuat desain penelitian sesuai dengan bidang keilmuan terhadap objek yang ditelitinya, dengan tujuan untuk memberi gambaran secara sistematis terhadap objek penelitian. Data yang

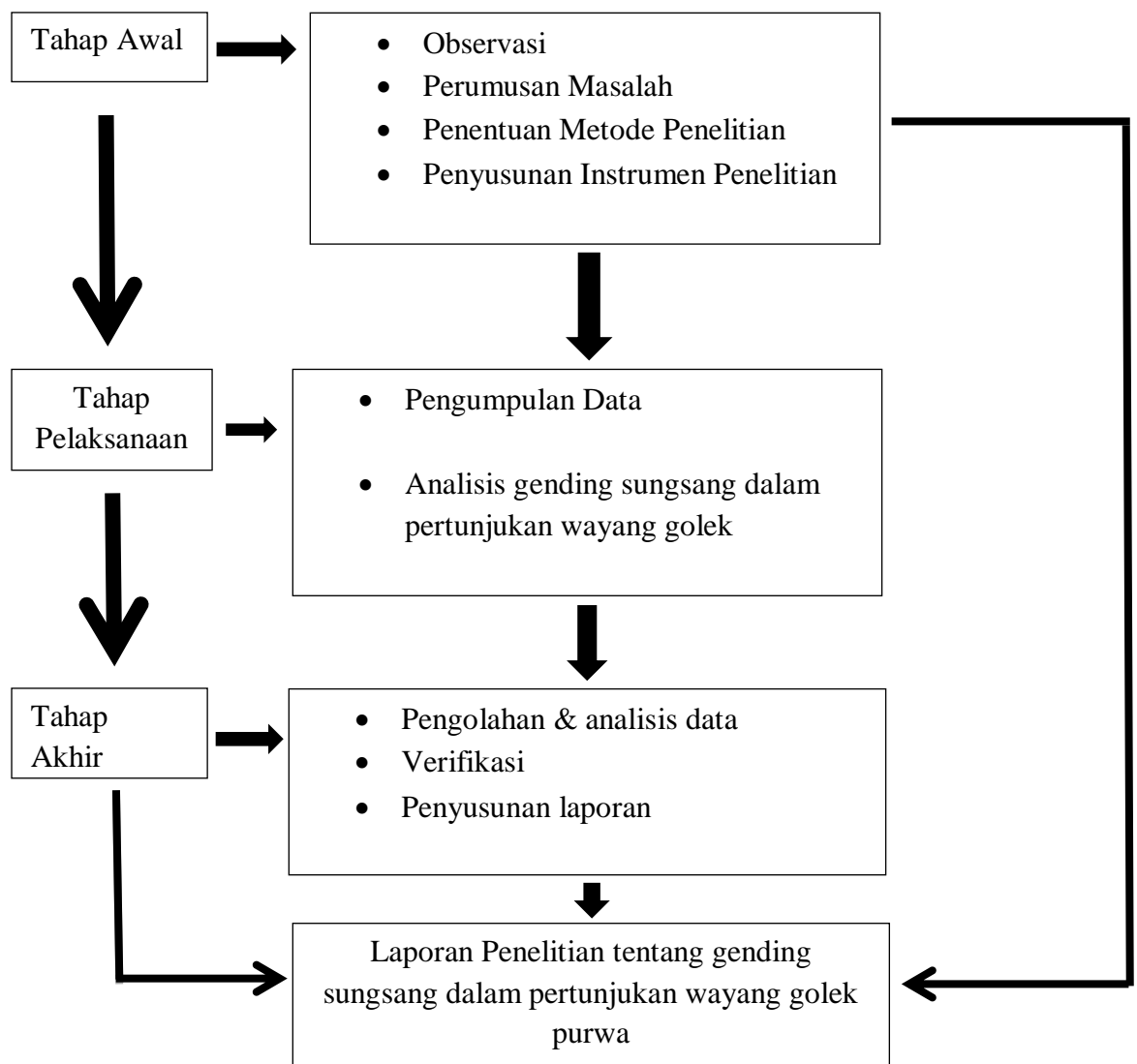
dikumpulkan oleh peneliti berupa kata-kata, partitur, gambar dan dokumentasi lainnya. Desain penelitian terhadap gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek ini memiliki tiga tahap yaitu, tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terhadap gending-gending dalam pertunjukan wayang golek, kemudian dari keseluruhan gending-gending wayang golek peneliti memilih salah satu gending yang menurut peneliti menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan gending sungsang sebagai salah satu gending yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, hal yang mendasari pemilihan gending sungsang sebagai objek penelitian adalah ketertarikan peneliti sendiri terhadap komposisi gending sungsang dan peranan gending sungsang itu sendiri dalam pertunjukan wayang golek purwa.

Kemudian pada tahapan ini peneliti merumuskan masalah terhadap objek penelitian, yang didasari kepada fenomena yang terjadi pada gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek. Setelah menemukan rumusan masalah, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah menentukan metode penelitian, peneliti disini menentukan metode yang relevan untuk mengumpulkan data terhadap objek penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan instrumen penelitian, dimana dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri yang mencari informasi-informasi yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.

Tahap pelaksanaan adalah tahapan yang dilakukan peneliti dalam desain penelitian ini. Didalam tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi terhadap objek yang akan diteliti. Informasi didapatkan dari pengumpulan data dengan melakukan analisis terhadap objek penelitian. Kemudian pada tahapan ini peneliti melakukan kajian pustaka berdasarkan informasi dan data yang didapatkan.

Tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti adalah mengolah dan menganalisis data yang sudah di terkumpul. Kemudian memverifikasi data-data yang sudah diolah, selanjutnya dibuat menjadi sebuah laporan berdasarkan objek yang diteliti. Ketiga tahapan tersebut diilustrasikan pada bagan berikut.



Bagan 3.1
Bagan desain penelitian
(Dokumen: Irfan Sukmana, 2015)

B. Narasumber dan Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang akan dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti, maka keterlibatan narasumber sangatlah penting. Pemilihan narasumber tentunya tidak dilakukan secara sembarang, tetapi ada kriteria khusus, dimana para narasumber harus memiliki latarbelakang dan pengalaman secara empiris sesuai dengan objek penelitian.

Untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang sedang diteliti, peneliti memilih narasumber yang benar-benar memiliki pengalaman langsung dalam pertunjukan wayang golek, narasumber yang dipilih oleh peneliti yang sesuai dengan objek penelitiannya diantaranya adalah dalang, *wiyaga*, dosen, dan seniman-seniman yang benar-benar faham terhadap gending-gending wayang golek khususnya gending *sungsang* yang menjadi objek pada penelitian ini. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013, hlm. 299) bahwa “Penentuan sumber data dari orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.”

Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada materi penelitian yaitu analisis gending *sungsang* dalam pertunjukan wayang golek. Maka dari itu peneliti melakukan kegiatan penelitian di beberapa lembaga seperti ISBI Bandung, SMKN 10 Bandung dan grup seni yang berkaitan langsung dengan pertunjukan wayang golek diantaranya grup Giri Komara Bandung.

C. Pengumpulan Data

“Penelitian seni membatasi ruang lingkup penelitiannya pada faktor intraestetik, yang mencakupi gagasan, teknik dan media, serta ekspresi seni yang terwujud dalam karya seni; dan faktor ekstraestetik, yang mencakup perilaku, sosial-budaya, lingkungan yang menjadi konteks kehadiran karya seni yang bersangkutan.” (Rohidi, 2011, hlm.179)

Kaitan dengan kutipan tersebut adalah peneliti disini mengumpulkan data-data yang relevan terhadap objek yang sedang diteliti, yang kemudian data-data tersebut dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data seperti, studi literatur, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Studi Literatur

Pada bagian ini peneliti mengumpulkan data-data tertulis baik berupa buku, partitur lagu, jurnal, majalah, dan rujukan lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian guna untuk mendapatkan informasi dan data yang berhubungan dengan gending *sungsang* dalam pertunjukan wayang golek purwa. Diantaranya adalah buku M.A Salmun tentang padalangan, Yoyo R.W tentang tuntunan praktek padalangan wayang golek purwa dan diktat teori menabuh gamelan, Atik Soepandi tentang pengetahuan padalangan Jawa Barat, Lili Suparli tentang

gamelan pelog salendro induk teori karawitan Sunda, dan beberapa buku lainnya yang sesuai dengan cakupan materi yang diteliti.

2. Wawancara

Pada bagian ini melakukan wawancara terhadap narasumber yang atau para ahli yang memiliki pengalaman secara empiris terhadap objek penelitian. Narasumber tersebut diantaranya adalah Kosim Purwaganda, Amd. seorang dalang dan pengajar di SMKN 10 Bandung, Asep Supriadi salah seorang pengajar di SMKN 10 Bandung dan *wiyaga* gambang di grup Giri Komara Bandung, Lili Suparli salah seorang dosen di ISBI Bandung, dan juga seniman-seniman lain yang memiliki pengalaman langsung dengan pertunjukan wayang golek purwa.

3. Studi Dokumentasi

a. Analisis partitur

Pada bagian ini peneliti menganalisis data berupa partitur gending sungsang, yang menyangkut analisis kenongan dan goongan yang terdapat pada gending sungsang, analisis irama yang digunakan dalam gending sungsang, analisis patet yang digunakan dalam gending sungsang. Kemudian analisis mengenai sistem nada pada gending sungsang.

b. Analisis audio visual

Peneliti melakukan teknik analisis audio visual, yaitu mendengarkan rekaman audio gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek, dan juga melihat rekaman video gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek purwa yang dibawakan oleh beberapa grup seni wayang golek purwa. Kemudian analisis audio visual ini disesuaikan dengan analisis partitur untuk mengetahui kesesuaian antara praktek dilapangan dengan partitur gending sungsang.

D. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan untuk penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menyusun dan menganalisis data yang dianggap relevan dan kuat untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian. Rohidi (2011, hlm. 241) mengungkapkan bahwa “Analisis data merupakan proses mengurutkan, menstrukturkan, dan membuat kelompok data yang terkumpul menjadi

bermakna.” Maka dari itu langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut,

1. Reduksi data

Pada kegiatan ini langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data adalah memilih dan menyederhanakan hasil dari pengumpulan data, kemudian memfokuskan mana data yang benar-benar akurat yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek. Seperti dikemukakan Rohidi (2011, hlm. 234) “Reduksi data adalah struktur atau peralatan yang memungkinkan kita untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data.” Reduksi data ini menjadikan peneliti fokus terhadap data-data yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Pada kegiatan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang telah dipilih berdasarkan dari objek penelitiannya. Data tersebut berupa hasil dari analisis partitur dan analisis audio visual, yang kemudian dibuat pengelompokan data, yang bertujuan untuk memperkuat data dari hasil reduksi dan membuat kesimpulan dari analisis data tersebut. Data yang sudah dikumpulkan kemudian disajikan kedalam bentuk deskripsi.

3. Verifikasi kesimpulan

Dalam kegiatan verifikasi kesimpulan, peneliti mengumpulkan semua data yang sudah diolah dan disusun, kemudian data-data tersebut diverifikasi guna mendapatkan kesimpulan akhir terhadap penelitian. Kesimpulan ini berupa pemikiran dan penilaian akhir peneliti terhadap objek yang ditelitinya.